

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Diare adalah suatu kondisi seseorang yang mengalami buang air besar lebih dari tiga kali sehari atau lebih dengan konsistensi lembek atau cair. Penyebab diare secara klinis dapat disebabkan dari infeksi virus, bakteri atau parasit, selain itu juga dapat disebabkan oleh alergi, keracunan, malabsorpsi atau kondisi imunodefisiensi serta penyebab lainnya. Penyebab diare terbanyak terjadi karena infeksi yang disebabkan oleh¹ bakteri seperti *Escherichia coli*, *Shigella*, *Campylobacter*, dan *Salmonella*.²

Diare masih menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian di seluruh negara di dunia dan dapat menyerang segala usia, terutama pada kelompok usia anak. Penyakit ini cenderung menjadi lebih berat dengan angka kesakitan dan kematian tertinggi.³ Berbagai hal dapat mempengaruhi terjadinya diare antara lain kondisi *hygiene* seseorang atau sanitasi yang buruk, malnutrisi, lingkungan padat dan perilaku masyarakat. Keadaan sosio-ekonomi pada suatu keluarga juga dapat menjadi faktor penyebab terjadinya penyakit diare.⁴

Penyakit diare di seluruh dunia masih menjadi masalah kesehatan yang sering ditemukan terutama di negara berkembang. *World Health Organization (WHO)* dan *Humanitarian Aid Organization (UNICEF)* memperkirakan ada sebanyak 1,9 juta anak-anak di seluruh negara di dunia yang berusia 0-5 tahun meninggal karena penyakit diare disetiap tahunnya. Sekitar 78% dari semua kematian yang terjadi pada anak-anak di Afrika dan Asia Tenggara diakibatkan oleh diare.³

Hasil riset oleh Kemenkes RI pada tahun 2020 menyatakan penyebab kematian terbanyak pada kelompok anak usia 1-5 tahun disebabkan oleh penyakit diare, selain itu penyebab kematian lain berupa kelainan kongenital jantung, infeksi parasit, pneumonia, tenggelam, dan kecelakaan lalu lintas.⁵

Data dari Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta kasus diare pada tahun 2021 di daerah Jakarta Timur mencapai 3.117 kasus.⁶

Data Kemenkes RI tahun 2019 dalam penelitian yang telah dilakukan, kelompok anak berusia 1-4 tahun (12,8%) dan jenis kelamin perempuan (8,3%) menjadi kelompok yang paling banyak mengalami diare.⁷ Kasus kematian pada penyakit diare paling sering diakibatkan oleh adanya dehidrasi berat dengan 70-80% merupakan pasien balita.⁴

Dehidrasi merupakan penyebab utama kematian yang diakibatkan oleh penyakit diare, hal ini disebabkan hilangnya cairan dan elektrolit melalui tinja dengan jumlah yang banyak. Kondisi ini sering terjadi pada anak-anak dan makin berat pada anak-anak dengan kategori gizi kurang. Kejadian diare juga sering disertai dengan berkurangnya nafsu makan sehingga menyebabkan tubuh menjadi semakin lemah dan keadaan tersebut dapat membahayakan kondisi kesehatan anak.⁸ Anak-anak termasuk di antara kelompok usia yang rentan terhadap masalah kesehatan dan gizi hal ini dikarenakan daya tahan tubuh anak yang belum berkembang dengan optimal, diet, dan psikologi anak yang masih dalam proses perkembangan.⁹

Berdasarkan penjelasan yang ada peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Kasus Diare Akut Pada Pasien Balita Yang Dirawat Inap di RSUD Budhi Asih Jakarta periode 2018-2021”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Bagaimana gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang dirawat inap di RSUD Budhi Asih Jakarta Periode 2018–2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang dirawat inap di RSUD Budhi Asih Jakarta Periode 2018 – 2021

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang di rawat inap berdasarkan usia.
2. Mengetahui gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang di rawat inap berdasarkan jenis kelamin.
3. Mengetahui gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang di rawat inap berdasarkan status gizi.
4. Mengetahui gambaran kasus diare akut pada pasien balita yang di rawat inap berdasarkan derajat dehidrasi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Institusi Pelayanan

Penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat sebagai sumber informasi mengenai gambaran kasus diare akut pada balita dan dapat juga sebagai bahan evaluasi sehingga mutu pelayanan dapat ditingkatkan terutama kasus diare pada balita

1.4.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumber informasi oleh masyarakat mengenai kasus diare akut pada balita sehingga masyarakat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pedoman dalam menentukan dan mengambil langkah dan cara penanganan, pencegahan serta bahaya yang dapat ditimbulkan dari diare.

1.4.3 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan mengenai gambaran kasus diare akut pada balita sehingga dapat menambah ilmu dan wawasan khususnya dalam bidang kesehatan.

1.4.4 Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber data bagi penelitian selanjutnya terutama yang mengenai kasus diare akut pada balita.